

BERITA RESMI STATISTIK

No. 11/11/9412/Th.IV, 01 Desember 2023

Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Kota Timika, November 2023

- Pada November 2023, tingkat inflasi di Timika sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 119,53.
-



- Pada November 2023, Kota Timika mengalami inflasi sebesar 0,84 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 119,53. Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik di 90 kota IHK, 90 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 1,05 persen dan inflasi terendah terjadi di Palopo sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terdalam terjadi di Tual sebesar 0,51 dan deflasi terendah terjadi di Singkawang sebesar 0,01. Kota Timika menempati urutan ke-5 di Tingkat Nasional dan urutan ke-2 di tingkat Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua).
- Inflasi di Kota Timika pada November 2023 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,31 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,81 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,03 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen.
- Tingkat inflasi tahun kalender Kota Timika (November 2023 – Desember 2022) sebesar 3,14 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) sebesar 3,86 persen.
- Bahan makanan pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,29 persen. Tingkat inflasi bahan makanan tahun kalender (November 2023 – Desember 2022) sebesar 4,22 persen dan tingkat inflasi bahan makanan tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) sebesar 4,11 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2023 secara umum menunjukkan adanya Penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di Kabupaten Mimika, pada November 2023 terjadi inflasi sebesar 0,84 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 118,53 persen pada Oktober 2023 menjadi 119,53 persen pada November 2023. Tingkat inflasi tahun kalender (November 2023–Desember 2022) sebesar 3,14 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) sebesar 3,86 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Kota Timika November 2023 Tahun Kalender 2022, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2022	IHK Desember 2022	IHK November 2023	Tingkat Inflasi November 2023 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2023 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾ (%)	Andil Inflasi November 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum (Headline)	115,09	115,89	119,53	0,84	3,14	3,86	0,84
Makanan, Minuman, dan Tembakau	121,54	121,41	127,25	0,31	4,81	4,7	0,1418
Pakaian dan Alas Kaki	100,5	100,66	100,75	0,01	0,09	0,25	0,0004
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	103,69	103,74	107,27	0,98	3,4	3,45	0,1279
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,25	109,33	112,24	-0,11	2,66	2,74	-0,006
Kesehatan	98,63	98,67	97,2	0,03	-1,49	-1,45	0,0005
Transportasi	143,42	151,46	148,33	3,81	-2,07	3,42	0,3888
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,13	99,56	99,76	0	0,2	0,64	0
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	115,04	115,06	117,18	-0,01	1,84	1,86	-0,0001
Pendidikan	102,53	102,53	103,65	0	1,09	1,09	0
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,22	109,61	118,91	5,03	8,48	9,88	0,1566
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	111,2	112,67	119,01	0,56	5,63	7,02	0,0312

Keterangan: ¹⁾ Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap bulan sebelumnya
²⁾ Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK Desember 2022
³⁾ Persentase perubahan IHK November 2023 terhadap IHK November 2022

inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran pada: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,31 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,81 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,03 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen. Beberapa

komoditas yang mengalami kenaikan harga pada November 2023, antara lain: angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, cabai merah, kangkung, dan beras. Sementara beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga, antara lain: ikan kembung, bayam, semen, minyak goreng, dan cabai merah.

Pada November 2023 dari 11 kelompok pengeluaran, 7 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi, 2 kelompok memberikan andil deflasi, dan 2 kelompok lainnya tidak memberikan andil terhadap inflasi maupun deflasi di Kota Timika. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,31 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,01 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,98 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 3,81 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 5,03 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,56 persen. Kemudian kelompok yang memberikan sumbangan deflasi, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11; dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok yang tidak memberikan andil terhadap inflasi maupun deflasi di Kota Timika, yaitu: informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; dan kelompok pendidikan.

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 126,86 persen pada Oktober 2023 menjadi 127,25 persen pada November 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 3 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan angka indeks. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok makanan sebesar 0,31 persen; subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,03 persen; dan subkelompok rokok dan tembakau sebesar 0,43 persen. Sedangkan kelompok yang tidak mengalami perubahan adalah subkelompok minuman beralkohol.

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,1418 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kangkung dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,1192 persen; beras sebesar 0,1136 persen; tempe sebesar 0,0677 persen; dan ikan mumar sebesar 0,0471 persen.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 100,74 persen pada Oktober 2023 menjadi 100,75 persen pada November 2023.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 1 subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok alas kaki 0,08 persen. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,01 persen.

Kelompok pakaian dan alas kaki pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0004 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: celana panjang jeans pria sebesar 0,0047 persen; sandal kulit pria sebesar 0,0019 persen; jaket pria sebesar 0,0016 persen; dan celana pendek pria sebesar 0,0011 persen.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 106,23 persen pada Oktober 2023 menjadi 107,27 persen pada November 2023.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi, dan 1 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,45 persen. subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 1,93 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah serta subkelompok.

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,1279 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,1715 persen; cat tembok 0,0059 persen; dan keramik sebesar 0,003 persen.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2023 mengalami deflasi sebesar 0,11 persen atau terjadi penurunan indeks dari 112,36 persen pada Oktober 2023 menjadi 112,24 persen pada November 2023.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, tercatat 3 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok lainnya mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 3,79 persen; subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,12 persen; dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,36 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,43 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,78 persen; dan subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 1,09 persen.

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada November 2023 memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,006 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: kasur sebesar 0,0089 persen; dispenser sebesar 0,0028 persen; kulkas/lemari es sebesar 0,0027 persen; piring sebesar 0,0024 persen; mesin cuci sebesar 0,0022 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 97,17 persen pada Oktober 2023 menjadi 97,2 persen pada November 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, tercatat 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami perubahan, yaitu: jasa rawat jalan; jasa rawat inap; dan jasa kesehatan lainnya.

Kelompok kesehatan pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0005 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: obat dengan resep sebesar 0,0016 persen; obat sakit kepala sebesar 0,0011 persen; dan obat batuk sebesar 0,001

persen.

1.6. Transportasi

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 3,81 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 142,89 persen pada Oktober 2023 menjadi 148,33 persen pada November 2023.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, tercatat 1 subkelompok mengalami inflasi, 1 subkelompok mengalami deflasi, dan 2 subkelompok lainnya tidak mengalami inflasi maupun deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 7,21 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,04 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami perubahan yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dan subkelompok pembelian kendaraan.

Kelompok transportasi pada November 2023 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,3888 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil / sumbangan inflasi yaitu angkutan udara sebesar 0,3907 persen.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2023 tidak mengalami inflasi maupun deflasi atau tidak terjadi perubahan angka indeks dari Oktober 2023 maupun November 2023 yaitu tetap sebesar 99,76 persen.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, tercatat seluruh subkelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Oleh karena itu, kelompok ini pada November 2023 memberikan andil inflasi sebesar 0,00 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2023 mengalami deflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi penurunan angka indeks dari 117,19 persen pada Oktober 2023 menjadi 117,18 persen pada November 2023.

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0004 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu pensil hitam sebesar 0,0003 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada November 2023 tidak mengalami inflasi maupun deflasi atau tidak terjadi perubahan angka indeks dari Oktober 2023 maupun November 2023 yaitu tetap sebesar 103,65 persen.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, tercatat seluruh subkelompok tidak mengalami perubahan angka indeks. Oleh karena itu, kelompok ini pada November 2023 memberikan andil inflasi sebesar 0,00 persen.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 5,03 persen atau terjadi perubahan angka indeks dari 113,22 persen pada Oktober 2023 menjadi 118,91 persen pada November 2023.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada November 2023 memberikan andil/ sumbangan inflasi sebesar 0,1566 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil / sumbangan inflasi yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,0596 persen; ikan bakar sebesar 0,0595; gado-gado sebesar 0,0165; ayam goreng sebesar 0,0111; dan sate sebesar 0,01 persen.

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2023 mengalami inflasi sebesar 0,56 persen atau terjadi kenaikan angka indeks dari 118,4 persen pada Oktober 2023 menjadi 119,01 persen pada November 2023.

Dari 3 subkelompok pada kelompok ini, tercatat seluruh subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu: subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,55 persen; dan subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,44 persen; dan subkelompok jasa lainnya sebesar 5,27 persen.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada November 2023 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,0312 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: emas perhiasan sebesar 0,0097 persen; shampo sebesar 0,0063 persen; sabun mandi cair sebesar 0,0054 persen; hand body lotion sebesar 0,004 persen; dan pasta gigi sebesar 0,0032 persen.

Perbandingan Inflasi Tahunan

Pada November 2023, Kota Timika mengalami inflasi sebesar 0,84 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (November 2023-Desember 2022) sebesar 3,14 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) sebesar 3,86 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun 2022 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen, inflasi tahun kalender 2022 sebesar 5,2 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk November 2022 terhadap November 2021 sebesar 6,51 persen. Andil laju inflasi pada komoditas berupa angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, cabai rawit, kangkung, dan beras. Adapun komoditas yang menahan laju inflasi antara lain ikan kembung, bayam, semen, minyak goreng, dan cabai merah.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun 2021–2023 (Persen)

Tingkat Inflasi	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
November	0,35	0,34	0,84
Tahun Kalender (November-Desember)	0,84	5,2	3,14
Tahun ke Tahun (November tahun n terhadap November tahun n-1)	1,19	6,51	3,86

Tabel 3 Top 5 Penyumbang Inflasi dan Deflasi Timika (2018=100)

No	Inflasi	Deflasi
(1)	(2)	(3)
1	Angkutan Udara	Ikan Kembung
2	Bahan Bakar Rumah Tangga	Bayam
3	Cabai Rawit	Semen
4	Kangkung	Minyak Goreng
5	Beras	Cabai Merah

2. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antarkota

Pada November 2023, Timika mengalami inflasi sebesar 0,84 persen. Inflasi tertinggi di Sulampua terjadi di Gorontalo sebesar 0,98 persen dan inflasi terendah terjadi di Palopo sebesar 0,01 persen. Adapun Deflasi terdalam pada Kota-kota di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua adalah Tual sebesar 0,51 dan deflasi terendah terjadi di Luwuk sebesar 0,07 (lihat Tabel 4).

Sementara itu, inflasi tertinggi secara nasional juga terjadi di Bandar Lampung sebesar 1,05 persen dan terendah terjadi di Palopo sebesar 0,01 persen. Secara nasional 90 kota mengalami inflasi (lihat Tabel 5).

Tabel 4 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi November 2023 Kota-Kota di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua (2018=100)

K o t a	November 2023	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Manado	115,36	0,29
2. Kotamobagu	118,94	0,56
3. Luwuk	121,86	-0,07
4. Palu	117,79	0,18
5. Bulukumba	116,07	0,26
6. Watampone	115,02	0,26
7. Makassar	116,59	0,16
8. Pare-Pare	118,05	0,08
9. Palopo	115,03	0,01
10. Kendari	118,86	0,17
11. Bau-Bau	116,43	-0,24
12. Gorontalo	115,48	0,98
13. Mamuju	115,80	-0,28
14. Ambon	119,61	0,56
15. Tual	118,00	-0,51
16. Ternate	115,29	-0,20
17. Manokwari	119,54	-0,41
18. Sorong	114,12	-0,49
19. Merauke	115,32	0,30
20. Timika	119,53	0,84
21. Jayapura	112,99	0,10

Tabel 5 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi November 2023 90 Kota (2018=100)

K o t a	November 2023	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. Meulaboh	121,19	0,22
2. Banda Aceh	116,46	0,38
3. Lhokseumawe	116,20	0,19
4. Sibolga	118,22	-0,19
5. Pematang Siantar	116,41	0,37
6. Medan	114,15	0,49
7. Padangsidempuan	118,80	0,01
8. Gunungsitoli	117,11	0,69
9. Padang	117,22	0,60
10. Bukittinggi	117,18	0,34
11. Tembilahan	114,19	0,54
12. Pekanbaru	116,63	0,71
13. Dumai	117,88	0,80
14. Bungo	117,08	0,81
15. Jambi	118,36	0,79
16. Palembang	116,36	0,55
17. Lubuklinggau	115,68	0,33
18. Bengkulu	116,40	0,30
19. Bandar Lampung	118,64	1,05
20. Metro	118,64	0,83
21. Tanjung Pandan	120,62	-0,21
22. Pangkal Pinang	115,64	0,05
23. Batam	116,29	0,76
24. Tanjung Pinang	113,12	0,69
25. DKI Jakarta	114,10	0,30
26. Bogor	119,16	0,81
27. Sukabumi	116,18	0,33
28. Bandung	115,79	0,22
29. Cirebon	113,54	0,16
30. Bekasi	118,66	0,41
31. Depok	117,44	0,26
32. Tasikmalaya	114,65	0,26
33. Cilacap	116,28	0,42
34. Purwokerto	116,88	0,38
35. Kudus	116,30	0,49
36. Surakarta	118,26	0,42
37. Semarang	115,79	0,52
38. Tegal	118,20	0,49
39. Yogyakarta	118,81	0,35
40. Jember	118,04	0,28
41. Banyuwangi	114,28	0,42
42. Sumenep	119,97	0,87
43. Kediri	116,06	0,38
44. Malang	115,32	0,40
45. Probolinggo	115,14	0,44

K o t a	November 2023	
	IHK	Tingkat Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
46. Madiun	115,00	0,48
47. Surabaya	117,81	0,26
48. Tangerang	114,78	0,60
49. Cilegon	119,30	0,63
50. Serang	119,88	0,34
51. Singaraja	118,16	0,87
52. Denpasar	115,48	0,33
53. Mataram	115,45	0,30
54. Bima	115,94	0,51
55. Waingapu	114,44	-0,37
56. Maumere	116,61	0,18
57. Kupang	114,96	0,48
58. Sintang	123,66	0,13
59. Pontianak	115,84	0,03
60. Singkawang	114,88	-0,01
61. Sampit	119,65	0,17
62. Palangka Raya	117,57	0,26
63. Kotabaru	123,73	0,13
64. Tanjung	117,09	0,30
65. Banjarmasin	119,58	0,81
66. Balikpapan	115,12	0,44
67. Samarinda	115,29	0,30
68. Tanjung Selor	115,22	0,37
69. Tarakan	114,62	0,32
70. Manado	115,36	0,29
71. Kotamobagu	118,94	0,56
72. Luwuk	121,86	-0,07
73. Palu	117,79	0,18
74. Bulukumba	116,07	0,26
75. Watampone	115,02	0,26
76. Makassar	116,59	0,16
77. Pare-Pare	118,05	0,08
78. Palopo	115,03	0,01
79. Kendari	118,86	0,17
80. Bau-Bau	116,43	-0,24
81. Gorontalo	115,48	0,98
82. Mamuju	115,80	-0,28
83. Ambon	119,61	0,56
84. Tual	118,00	-0,51
85. Ternate	115,29	-0,20
86. Manokwari	119,54	-0,41
87. Sorong	114,12	-0,49
88. Merauke	115,32	0,30
89. Timika	119,53	0,84
90. Jayapura	112,99	0,10

3. Inflasi Bahan Makanan

Sementara itu, khusus untuk perkembangan inflasi kelompok bahan makanan (COICOP 1999), Timika mengalami inflasi sebesar 0,29 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 130,17 persen pada Oktober 2023 menjadi 130,55 persen pada November 2023. Inflasi tahun kalender (November 2023-Desember 2022) kelompok bahan makanan sebesar 4,22 persen dan inflasi tahun ke tahun (November 2023 terhadap November 2022) kelompok Bahan Makanan sebesar 4,11 persen. Adapun andil kelompok bahan makanan terhadap inflasi secara umum di kota tersebut sebesar 0,1071 persen.

Tabel 6 Tingkat Inflasi November 2023, Tahun Kalender 2023 dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Komponen Bahan Makanan di Timika

Komponen	IHK November 2022	IHK Desember 2022	IHK November 2023	Tingkat Inflasi November 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2023 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi November 2023 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Bahan Makanan	125,40	125,26	130,55	0,29	4,22	4,11	0,1071

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ouceu Satyadipura, S.ST., GradDipl.PSt., MAPS
Kepala BPS Kabupaten Mimika

☎ (0901) 323 233

✉ ouceu@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MIMIKA

Jl. Hasanuddin No.01 Timika, Papua, 99910 Telp : (0901) 323 233

Homepage : <http://mimikakab.bps.go.id>

E-mail : bps9412@bps.go.id